

**DAMPAK PULUNG GANTUNG
(PENCIPTAAN DENGAN METODE SENI GRAFIS)**



Oleh:

Raden Kukuh Hermadi

NIM 1412522021

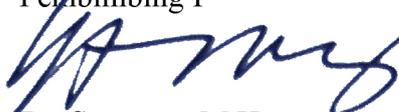
**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul :

DAMPAK PULUNG GANTUNG (PENCIPTAAN DENGAN METODE SENI GRAFIS) diajukan oleh Raden Kukuh Hermadi, NIM 1412522021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Dr. Suwarno, M.Hum.
NIP 19620429 198902 1 001

Pembimbing II



Alb. Charles Andre Tanama, M.Sn.
NIP 19820328 200604 1 001

Cognate/Anggota

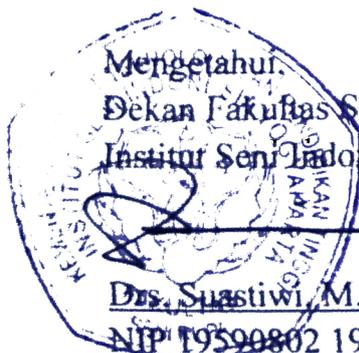


Drs. Syafruddin, M.Hum.
NIP 19540802 198103 1 004

Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota



Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.
NIP 19761007 200604 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Drs. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Raden Kukuh Hermadi
NIM : 1412522021
Program Studi : Seni Rupa Murni
Judul Karya Tugas Akhir : Dampak Pulung Gantung (Penciptaan
Dengan Metode Seni Grafis)

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis Tugas Akhir dan karya seni Tugas Akhir ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Karya Tugas Akhir ini bukan dari hasil plagiarisme ataupun hasil pencurian dari karya milik orang lain. Dalam proses pembuatan laporan dan karya orang lain hanya terlibat dalam kepentingan materil dan refrensi pengetahuan. Walaupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuar tidak sesuai antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas Seni Rupa ISI yogyakarta yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 18 Juni 2019

Saya yang menyatakan

Raden Kukuh Hermadi

Untuk rumahku Gunungkidul dan hal-hal ajaib di dalamnya, Ibuku dan Kakak Perempuanku serta Bapak sebagai komponen Rumah yang membentukku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dan segala hal baik yang selalu bersertanya. Terimakasih atas segala Rahmad dan Karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul DAMPAK PULUNG GANTUNG (PENCIPTAAN DENGAN METODE SENI GRAFIS). Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jejang pendidikan Strata 1 (S1) minat utama Seni Grafis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tentu saja laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Suwarno, M.Hum, selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan serta arahan baik dalam proses penulisan Laporan Tugas Akhir ini, maupun selama proses penciptaan Karya.
2. AC Andre Tanama, M.Sn, selaku dosen pembimbing II yang pula telah membimbing dan memberikan masukan serta arahan baik dalam proses penulisan Laporan Tugas Akhir ini, maupun selama proses penciptaan Karya.
3. Drs. Syafruddin, M.Hum, selaku Cognate atas masukannya dan kritiknya serta saran sebagai penyempurna Laporan Tugas Akhir ini.
4. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Insititut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn, M.A, sebagai dosen wali yang selama masa Studi telah membimbing penulis.
6. Seluruh dosen Seni Murni yang selama ini telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan dan memberikan ilmu serta dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Kepada Ibuk penulis Ibu Sumarni Atmaja dan Bapak penulis Alm.R. Suatmaja serta Kakak perempuan penulis RR Widi Kartika Ningsih.
9. Keluarga besar Sumarno maupun Kasinem.

10. Teman-teman narasumber antara lain Aji Saputra, Gondhol Sumargiono, Tomas Setiono, Bapak Agus dan teman-teman penjaga hutan Wanagama, Santun Bayu, dan masyarakat desa Banaran, serta masyarakat desa Nglipar dan teman-teman diskusi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
11. Teman-teman Forrest Wong, Abdul Joko Nugroho, Rizaldi Nuranda, Burhan Sinyoppai, Bapak dan keluarga Gondol Sumargiono, Alif Edi Irmawan, Izzar F, Tantra AP, Raka Adityatama, Nadia Diandra, Dede Cipun, Suyudana Sudewa, serta Teman-teman Seni Grafis 2014, Teman-Teman ASP, Sensei Kenta, Utami Atashia Isi, Deidra Ramesayur, Mas Munif, MbK Anis dan MbK Leo, Teman-teman Seni Lukis 2014, Ajeng Pratiwi dan Teman-teman Patung, Rumah Bedeng dan isinya yang internetnya kencang dan tempat bertukar cerita yang bagus, Internet Swena yang melancarkan proses pencarian data secara online dan teman-teman yang kutemui di kantin, Tante kantin dan Mbak kantin tanpa kalian lemburku di studio kadang tak berarti.
12. Kepada Jasmine Ansori yang telah membantu dalam proses perancangan poster dan saran “Tidur dulu nanti jam tiga bangun”, MbK Yana Damayanti selaku teman diskusi perihal psikologi serta teman-teman yang telah berpartisipasi dalam kuesionerku.
13. Kepada orang-orang yang kutemui selama program semi residensi ISI Yogyakarta dengan ITB.
14. Segala pihak yang membantu dan semua komponen yang tidak bisa penulis tuliskan satu per satu.

Yogyakarta, Juni 2019

Raden Kukuh Hermadi

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna Judul	4
BAB II.....	6
KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	10
C. Eksplorasi	19
BAB III	22
PROSES PEMBENTUKAN.....	22
A. Bahan.....	22
B. Alat.....	26
C. Teknik	28
D. Tahap Pembentukan	29
BAB IV	34
DESKRIPSI KARYA	34
1. Dampak Terhadap Masyarakat Luar Daerah Kabupaten Gunungkidul.....	35
2. Dampak Terhadap Masyarakat Kabupaten Gunungkidul	42
3. Dampak terhadap bagian terdekat korban.....	56

BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64
A. Foto Diri Mahasiswa	64
B. Foto Pameran Poster	67
C. Foto Situasi Pameran	68
D. Katalogus	70

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Liliana Porter, <i>To Be Wrinkled and Thrown Away</i> , 1969	15
Gb. 2. Martin Creed, <i>Half The Air In a Given Space</i>	17
Gb. 3. Cildo Miereles, <i>Insertions Ideological Circuits Coca Cola Project, 1970</i>	18
Gb. 4. Kukuh Hermadi, <i>Re-Home (7 hari)-komponen 1&2</i> , 2017.....	19
Gb. 5. Kukuh Hermadi, <i>Rehabilitation Between You, Me and Something</i> 2018	20
Gb. 6 Kukuh Hermadi, <i>Solusi Murah Masalah Anda (Pulung Gantung)</i> , 2018.....	21
Gb. 7 <i>Screen Emulsion</i> Photoxol TS dan Photoxol 199.....	22
Gb. 8 Pigmen Warna dan Cat Acrilik	23
Gb. 9 <i>Rubber</i> dan Cat Akrilik merk Kappy	24
Gb. 10 Kertas Cat Air merek Artmedia	25
Gb. 11 Media Lain-lain.....	25
Gb. 12 Alat-Alat yang Digunakan	26
Gb. 13 Wawancara dengan salah satu sahabat korban.....	30
Gb. 14 Proses Perancangan Karya (kanan : Proses digital dan mengolah hasil riset) lalu (kiri : proses manual)	31
Gb. 15 Proses Penggunaan Teknik Grafis	32
Gb. 16 Contoh Hasil Kuesioner Online	35
Gb. 17. Kukuh Hermadi, <i>Memory In Our Mind</i> (Ingatan di Pikiran Kita), 2018	36
Gb. 18. Kukuh Hermadi, <i>Reflection of the Karst Mountain</i> (Refleksi Gunung Karst), 2018	38
Gb. 19. Kukuh Hermadi, <i>Soil Wrapping (Black Series), (Red Series),and (White Series)</i>	40
Gb. 20 Dokumentasi TKP, 2018.....	42
Gb. 21, Kukuh Hermadi, <i>30/year (30/tahun)</i> , 2018	43
Gb. 22. Kukuh Hermadi, <i>Cheap Solution fot Your Problem</i> (Solusi murah masalah anda- Pulung Gantung seri produk) 2018	44
Gb. 23. Dokumentasi Pembeli Produk.....	45
Gb. 24. Kukuh Hermadi, <i>Secret Awareness</i> (Peringatan Rahasia), 2018	46
Gb. 25 Kukuh Hermadi, Seri <i>Gotak, Gatik, Gatuk</i> , 2019	48
Gb. 26 Kukuh Hermadi, <i>Gotak, Gatik, Gatuk seri Gelu</i> , 2019.....	48
Gb. 27 Kukuh Hermadi, <i>Gotak, Gatik, Gatuk seri Tali</i> 2019	49
Gb. 28. Kukuh Hermadi, <i>Gotak, Gatik, Gatuk seri Pulung</i> , 2019	50
Gb. 29. Kukuh Hermadi, <i>Definisi Objek (Gelu)</i> , 2019	51
Gb. 30. Kukuh Hermadi, <i>Definisi Objek (Tali)</i> , 2019.....	52
Gb. 31. Kukuh Hermadi, <i>Definisi Objek (Pulung Gantung)</i> , 2019.....	53
Gb. 32 Kukuh Hermadi, <i>Destroy and Reshape Opinion dan Destroy and Reshape Feel</i> . 54	
Gb. 33 Kukuh Hermadi, <i>Destroy and Reshape Opinion Coordinate -7.9124219, 110.5246982</i> 2018.....	Error! Bookmark not defined.
Gb. 36 Kukuh Hermadi, <i>Re-home (7Hari) Komponen 2&3</i> , 2018	57
Gb. 37. Kukuh Hermadi, <i>I Dont Want to Talk About That, (Aku tidak ingin membicarakan semua itu)</i> , 2019	59
Gb. 38. Kukuh Hermadi, <i>Home Particle (Komponen Rumah)</i> , 2019	61

ABSTRAK

Dampak Pulung Gantung (Penciptaan Dengan Metode Seni Grafis)

Pulung Gantung adalah salah satu mitos di Kabupaten Gunungkidul yang sampai sekarang masih dipercayai oleh beberapa masyarakat dengan alasan logis yang mendukung kejadian tersebut. Keyakinan terhadap mitos tersebut, Pulung Gantung sering digambarkan sebagai bola api yang terbang jatuh dan diyakini sebagai pertanda kejadian gantung diri. Hal ini kerap dikaitkan dengan realitas tingginya angka bunuh diri di Kabupaten Gunungkidul dengan satu metode yang sama, yaitu gantung diri. Angka yang mencapai 28 hingga 32 orang per tahun. Hal ini menjadi menarik karena memiliki lebih banyak dampak yang berlapis. Tema tersebut dianggap begitu kompleks dan memiliki bermacam perspektif untuk membacanya, maka penulis menggunakan pendekatan riset dengan menerapkan metode seni grafis sebagai cara mengolah dampak pulung gantung tersebut.

Penerapan Seni Grafis sebagai metode pada akhirnya menarik pemaknaan Seni Grafis yang dikembalikan kepada esensi awal kemunculannya sebagai seni terapan yang tidak terbatas pada aturan-aturan konvensional. Sehingga hal tersebut dirasa mampu untuk menarik beragam media untuk membicarakan dampak Pulung Gantung. Penciptaan karya ini menghadirkan bermacam-macam bentuk seperti suara, kalimat maupun produk. Hal tersebut dipilih atau diharapkan dapat menjadi stimulan kabur untuk lebih memahami mitos dan realitas tersebut. Namun bukan hanya memahami dan selesai, ada potensi usaha pemahaman yang bergeser karena karya yang dihadirkan mungkin kurang terkesan. Karya hasil olahan dampak tersebut berkemungkinan untuk menghadirkan pemahaman lain yang pada akhirnya berkemungkinan pula pada munculnya kesimpulan atau pandangan baru. Dimana menjadi kemungkinan dari dampak mitos yang bersinggungan dengan realitas yang belum disadari.

Kata Kunci: Pulung Gantung, Seni Berbasis Riset, Metode Seni Grafis.

Abstrac

Impact Pulung Gantung (Creation With The Printmaking Method)

Pulung Gantung is one of the mythology in Gunungkidul regency which the community at there still believing as it is supported by some logic reasons until now. In the myth, Pulung Gantung always illustrated as a fire ball which dropped from the sky as a symbol of the happening of self-hanging. This story related with the reality where the statistic of self-hanging in Gunungkidul regency happened to be around 28 to 32 cases per year. This case became interesting where myth could be connected to the reality directly and it is still believed by many (in where this case also experienced different development of variety definition), which indirectly created variety layers of impact. The complexity of this theme and different perspectives to define attracted the artist to carry out research and apply the outcome with the method of printmaking as a way to process the impact of Pulung Gantung.

With the method of printmaking, it progressively attracted to the definition of printmaking slowly returned to the early essence of printmaking itself as a media without limitation of conventional rules. This strongly supported the artist to apply this media on this topic to have an open discussion about the impact of Pulung Gantung with the presentation of different medium like sound, words or product. The artist creates the work in different medium, hopefully could become a vague stimulant for a better understanding about the myth and the reality of this topic. Nevertheless, other than understanding, there is potential for audience to have new idea or other's perspective about this topic as the work presented in an indirectly way. In this case, the outcome of the work about the impact of Pulung Gantung creates the possibilities of different conclusion and new perspectives. With this idea, the possibility from the impact of mythology intersects with the reality which unconsciously continue to be happened.

Keywords : *Pulung Gantung, Art research-based, Method of printmaking*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penulis lahir dan besar di Kabupaten Gunungkidul. Berbagai hal yang ada di Gunungkidul memiliki daya tarik tersendiri, baik bagi penulis maupun bagi pendatang. Kebudayaan dan keindahan alamnya menjadi salah satu aspek yang menarik di Kabupaten tersebut. Selain keindahan tersebut ada hal lain yang cukup menarik bagi penulis, yakni fenomena bahwa Kabupaten Gunungkidul adalah satu dari sekian banyak tempat dengan angka bunuh diri yang cukup tinggi. Setiap tahun angka bunuh diri di Kabupaten tersebut mencapai 29 hingga 32 orang per tahun dengan hampir 99,9 % menggunakan metode gantung diri. Fakta tersebut menjadi lebih menarik karena adanya mitos pulung gantung yang sampai saat ini masih dipercaya sebagian besar masyarakat di Kabupaten Gunungkidul ketika memandang kasus tersebut.

Menurut beberapa narasumber dan seperti yang Darmaningtyas tuliskan dalam bukunya *Pulung Gantung*, ia menjelaskan pulung gantung sebagai berikut:

Pulung Gantung adalah sejenis benda angkasa mirip balon berekor panjang berwarna merah –berbentuk mirip seperti *siwur* (gayung tradisional yang terbuat dari batok kelapa dan punya pegangan dari bambu atau kayu sekitar 50 cm)– yang berjalan di angkasa dari satu titik ke titik yang lain dan kemudian jatuh di suatu tempat. Asal kemunculannya di ruang angkasa kita tidak pernah tahu persis, tiba-tiba masyarakat melihat benda tersebut berjalan dan kemudian jatuh.¹

Benda tersebut dipercaya sebagai pertanda akan kejadian gantung diri. Tempat yang dijatuhkan pulung gantung tersebut, akan menjadi lokasi terjadinya gantung diri, entah itu esok paginya atau sehari setelahnya. Mitos tersebut sampai sekarang menjadi salah satu bentuk alasan terhadap tingginya kasus gantung diri di Kabupaten Gunungkidul, selain alasan logis yang melatarbelakangi kasus per kasus di Kabupaten Gunungkidul.

¹ Darmaningtyas, *Pulung Gantung Menyingkap Tragedi Bunuh Diri di Gunungkidul* (Yogyakarta: Salwa Press, 2002), pp.430

Menarik bagi penulis untuk mengangkat tema tersebut, kenyataan kasus gantung diri yang beruntun begitu kompleks beriringan dengan mitos yang seakan membayangi penduduk Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dirasa akan memunculkan lapisan-lapisan dan bermacam-macam cara untuk mengkaji kejadian tersebut.

Berdasarkan bermacam-macam pandangan dan kemungkinan pembahasan terhadap kasus tersebut, dampak atau akibat menjadi fokus pembahasan yang penulis pilih dalam kasus pulung gantung kali ini. Pemilihan tema penciptaan karya Tugas Akhir ini tak terlepas dari ketertarikan penulis terhadap tema-tema gelap dan depresif yang kemudian didekatkan dengan kesadaran penulis akan hukum sebab dan akibat yang dipahami penulis pasca kehilangan salah satu anggota keluarga penulis. Hal tersebut berdampak pada beberapa perubahan yang sampai saat ini masih bisa dirasakan secara sadar oleh penulis.

Dampak-dampak tersebut secara tidak sadar berbekas dan menarik penulis ke dalam tema-tema dampak buruk. Depresi, tekanan, dan bunuh diri terangkum sebagai dampak dari sisi gelap manusia yang menjadi tema panjang pilihan penulis pada beberapa tahun ini. Pendalaman terhadap tema tersebut, mengkaji ulang dan merelasikanya dengan lingkungan sekitar akhirnya membawa penulis pada tingginya kasus gantung diri di daerah penulis yaitu Kabupaten Gunungkidul, yang ternyata dihadapkan pula pada mitos pulung gantung.

Berkaitan dengan proses Tugas Akhir ini, penulis berfokus pada dampak pulung gantung yang diambil setelah pengerucutan dari penggarapan tema besar tersebut semenjak beberapa semester yang lalu, dengan fokus studi sebagai berikut :

1. Semester V

Penulis berfokus pada alasan atau sebab logis tingginya kasus gantung diri di Kabupaten Gunungkidul.

2. Semester VI

Berkutat dari alasan logis di semester sebelumnya, penulis mulai merelasikannya dengan melihat kasus-kasus yang lebih luas dengan dilandasi alasan-alasan yang sama dengan apa yang ditemukan di Kabupaten Gunungkidul.

3. Semester VII

Penulis menggunakan pandangan-pandangan dan kesimpulan-kesimpulan baru dari apa yang didapat setelah melihat kasus lebih luas untuk digunakan sebagai cara memaknai ulang mitos pulung gantung tersebut.

Pada Tugas Akhir kali ini penulis mencoba untuk menghadirkan dampak dari pulung gantung tersebut. Yang pada akhirnya menghadirkan secara bersamaan tentang pemaknaan ulang penulis terhadap pulung gantung yang dirinci dalam tiga lapisan yaitu :

1. Dampak terhadap masyarakat luar daerah Kabupaten Gunungkidul.
2. Dampak terhadap masyarakat Gunungkidul sendiri.
3. Dampak terhadap bagian terdekat dari korban.

Penulis ingin memberikan stimulan yang kabur terhadap pandangan atau pemaknaan ulang lewat dampak tersebut sehingga penikmat memiliki pandangan sendiri dari stimulan berupa olahan dampak tersebut. Berbagai sisi dan kemungkinan gagasan akan dapat dipahami dan dikaji dari bentuk hasil olahan dampak-dampak tersebut. Tentang bagaimana dan apa, dampak akan selalu ada dan akan berputar untuk menghadirkan dampak-dampak yang lain pula, namun di setiap perputaran tersebut ada nilai-nilai yang bisa dipelajari dan menjadi pelajaran berharga.

B. Rumusan Penciptaan

Penulis tentu saja akan menajamkan penciptaan karya dengan rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana penulis mengolah dampak Pulung Gantung tersebut dengan metode penciptaan seni grafis?
2. Bagaimana menemukan metode presentasi karya yang tepat dalam penyampaian dampak pulung gantung?
3. Bagaimana melakukan persilangan antar disiplin ilmu, seperti menggunakan teknologi sebagai bagian karya tanpa menghilangkan metode seni grafis dalam mengolah dampak tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan karya ini sebagai berikut:

1. Sebagai media untuk menyampaikan pandangan penulis menanggapi kasus tersebut.
2. Menemukan kajian-kajian baru maupun pandangan baru terhadap pulung gantung.
3. Sebagai bentuk presentasi atas hasil riset.
4. Mampu menemukan kemungkinan-kemungkinan lain dalam mengembangkan proses kreatif penciptaan seni grafis.
5. Sebagai media penyadaran masyarakat Kabupaten Gunungkidul maupun masyarakat luar Kabupaten Gunungkidul.

D. Makna Judul

Penulis memilih judul *Dampak Pulung Gantung (Penciptaan dengan Metode Seni Grafis)* untuk mendeskripsikan praktek penciptaan dalam karya Tugas Akhir ini. Maka dapat pengertian khusus dari kumpulan kata yang digunakan, sebagai berikut :

- **Dampak** memiliki arti benturan; pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik itu negatif maupun positif)², maka dampak dapat diartikan sebagai pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik itu negatif maupun positif).

- **Pulung Gantung** adalah sejenis benda angkasa mirip balon berekor panjang berwarna biru —berbentuk mirip seperti *siwur* (gayung tradisional yang terbuat dari batok kelapa dan punya pegangan dari bambu atau kayu sekitar 50 cm) — yang berjalan di angkasa dari satu titik ke titik yang lain dan kemudian jatuh di suatu tempat.³

- **Penciptaan** memiliki beberapa arti antara lain proses, cara, perbuatan menciptakan.⁴

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima versi Online* (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016)

³ Darmaningtyas, *op.cit.*p.430

⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima versi Online* (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016)

- **Dengan** dapat diartikan antara lain sebagai kata penghubung menyatakan kata kerja ataupun untuk menerangkan⁵

- **Metode** memiliki arti antara lain cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁶

- **Seni Grafis** merupakan pengubahan gambar bebas karya perupa menjadi cetakan, yang melalui proses manual menggunakan material tertentu, dengan tujuan membuat perbanyak karya dalam jumlah tertentu.⁷

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan makna dari judul *Dampak Pulung Gantung (Penciptaan dengan Metode Seni Grafis)* sebagai berikut: Karya-karya yang dihadirkan adalah hasil dari olahan-olahan dampak Pulung Gantung, yang secara proses penciptaanya menggunakan metode Seni Grafis. Dengan merujuk pada esensi seni cetak dan diterapkan dalam bermacam-macam medium dan bermacam-macam teknik.

⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima versi Online* (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016)

⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima versi Online* (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016)

⁷ Mikke Susanto, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), pp.47